

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI SMP KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



OLEH

**SASLIN MARTINI
NIM 1109876**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Saslin Martini. 2016. Implementation the Standard of the Learning Process Information Technologies and Communication (TIK) at SMP Gunung Toar District Kuantan Singingi Regency. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This study began by the problem of low ability of teacher in designing the course. It could be seen from the unproper course design used by Infomation and Communication Technology (TIK) teacher in the teaching and learning process. This study aimed to know the implementation of standard process of Information and Communication Technology (TIK) subject and factors influencing the process itself in SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. The informants of this study were the headmaster, the vice headmaster of curriculum, the TIK teacher, 2 teachers of other subjects (English and Sport) and 2 students of SMPN 1 Gunung Toar, and the vice headmaster of curriculum, 2 TIK teachers and 2 students of SMPN 2 Gunung Toar.

This study was qualitative study. The data were attained through observation, interview and documentation. Observation was conducted twice. First, it was done on October 26, 2012 to November 1, 2012 as preliminary research to investigate the current condition and description of the problem found in the field. Second, the observation was done in the process of research on April 2015 to get the accurate data about the implementation of standard process of TIK subject in SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi.

The result showed that (1) the course was not well-designed by the TIK teachers; (2) the process of teaching and learning was not based on the course design; (3) the teachers sometime evaluated the students through spoken and written test. In short, TIK teachers have not made well-designed planning for teaching process due to the lacks of their understanding about it. They also did not use it in the process of teaching and learning and the evaluation was only done in form of spoken and written test.

So, based on the conclusion above, it was recommended that (1) the headmaster should allow and provide the teachers with the training about the course design; and (2) the TIK teachers have to enhance their knowledge to improve their competencies

ABSTRAK

Saslin Martini. 2016. Implementasi Standar Proses Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari rendahnya keterampilan guru dalam membuat rancangan pembelajaran. Hal itu terlihat dari rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang tidak dibuat dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum, 1 orang Guru TIK, 2 orang guru mata pelajaran lainnya yaitu guru Bahasa Inggris dan Guru PJOK dan 2 orang siswa dari SMP Negeri 1 Gunung Toar dan Wakil Bidang Kurikulum, 2 orang guru TIK dan 2 orang siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian di kumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, dengan mencatat langsung aktivitas di lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan dalam dua tahapan, yaitu sebelum penelitian dan saat penelitian berlangsung. Pengamatan sebelum penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kondisi secara umum dan luas sehingga diperoleh gambaran tentang peta permasalahan yang ditemui di lapangan. Observasi penelitian tahap pertama dilakukan selama satu minggu pada tanggal 26 Oktober sampai dengan 01 November 2012. Pengamatan saat penelitian berlangsung dilakukan berulang-ulang sehingga didapatkan data yang akurat tentang penerapan pelaksanaan standar proses pembelajaran pada mata pelajaran TIK di dua SMP di Kec. Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Observasi tahap kedua dilaksanakan di mulai pada bulan April 2015.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) rancangan perencanaan pembelajaran belum dibuat dengan baik oleh guru TIK karena kurang pemahaman (2) pelaksanaan pembelajaran tidak berpatokan pada rencana pembelajaran (3) evaluasi pembelajaran terkadang dilakukan oleh guru mata pelajaran TIK dengan memberikan tes lisan terkadang memberikan tes tertulis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru telah membuat perencanaan pembelajaran TIK namun masih belum sempurna karena masih kurangnya pemahaman guru terhadap cara pembuatan rancangan pembelajaran. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran tetapi tidak menggunakan acuan rancangan pembelajaran. Guru kadang-kadang melakukan evaluasi pembelajaran namun masih sebatas tes lisan dan tulisan.

Berdasarkan temuan penelitian yang diungkap di atas, direkomendasikan kepada (1) kepala sekolah agar memberikan izin dan kesempatan untuk guru-guru mengikuti pelatihan mengenai cara membuat rancangan pembelajaran (2) guru-guru TIK mau meningkatkan ilmu pengetahuannya sehingga bisa meningkatkan mutu kompetensinya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, **“Implementasi Standar Proses Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Dr. Jasrial, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Kontributor Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, Bapak Prof. Ungsi, AOM, Bapak Dr. Ridwan, Msc.Ed).
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016

Saya Yang Menyatakan

SASLIN MARTINI

NIM : 1109876

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan semangat pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Implementasi Standar Proses Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ”**. Laporan hasil penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selalu Dosen Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Ungsi, AOM., Dr.Ridwan, Msc.Ed., Dr. Darmansyah, M.Pd selaku tim kontributor dan penguji dalam tesis ini yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berarti kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan FKIP UR beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan UR.
5. Kepala SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang sudah memberikan izin waktu dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gunung Toar dan Kepala SMP Negeri 2 Gunung Toar, guru beserta stafnya.
7. Ibunda Darlinawati, MA dan Suami Tercinta Briptu Donal Arifandi, yang telah membantu moril maupun materil pada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
8. Seluruh Keluarga Besar penulis, dan seluruh rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dan semangat demi penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Aaaammiinn....

Pangkalan Kerinci,....2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Standar Proses Pendidikan	14
2. Pembelajaran	16
3. Hakekat Pembelajaran TIK	19
4. Perencanaan Pembelajaran	22
a. Silabus	25
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
5. Pelaksanaan Pembelajaran	28
6. Penilaian Hasil Pembelajaran	33
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Instrumen Penelitian	45
D. Informan Penelitian	46
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
1. Observasi	47
2. Wawancara	48
3. Dokumentasi	49
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data	53
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. TEMUAN UMUM	57
1. Sejarah Sekolah	57
2. Kondisi Fisik Sekolah	61
3. Keadaan Personil Sekolah	64
B. TEMUAN KHUSUS	72
1. Guru Dalam Membuat Perencanaan	73
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	81
3. Penilaian Proses Pembelajaran	91
C. PEMBAHASAN	96
1. Perencanaan Pembelajaran TIK	96
2. Pelaksanaan Pembelajaran	99
3. Penilaian Pembelajaran	103
D. KETERBATASAN PENELITIAN	106
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi	109
C. Saran	111
DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN - LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data guru Mata Pelajaran TIK di SMP Kec. Gunung Toar	7
2. Keadaan Gedung SMPN 1 Gunung Toar	62
3. Keadaan Gedung SMPN 2 Gunung Toar	63
4. Daftar Pembagian Tugas Mengajar	65
5. Daftar Staf Administrasi	66
6. Daftar Keadaan Siswa	67
7. Pembagian Tugas Guru	69
8. Staf SMP Negeri 2 Gunung Toar	71
9. Daftar Keadaan Murid SMPN 2 Gunung Toar	72
10. Data Kelengkapan Perencanaan Pembelajaran Guru TIK	74
11. Evaluasi yang dilakukan oleh guru TIK	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hirarki Tujuan	15
2. Tahap Pembelajaran	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik daftar cek komponen kelengkapan data	116
2. Kisi-kisi panduan wawancara proses perencanaan pembelajaran	117
3. Kisi-kisi panduan wawancara proses pembelajaran	118
4. Tabel panduan pelaksanaan pembelajaran mapel TIK	119
5. Tabel Tata Waktu	120
6. Daftar Keadaan Fisik Sekolah, Guru, Pegawai, dan Siswa SMPN 1	121
7. Daftar Keadaan Fisik Sekolah, Guru, Pegawai, dan Siswa SMPN 2	125
8. Analisis Taksonomi	128
9. Dokumentasi Penelitian	130
10. Silabus kelas VII	139
11. RPP kelas VII	151
12. Silabus kelas IX	159
13. RPP kelas IX	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia yang lebih baik dari aspek kemampuan, kepribadian maupun kewajiban sebagai warga negara yang baik. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat. Pendidikan menjadi suatu investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang mampu menjadikan bangsa bermartabat dan memberikan peluang bagi pengakuan derajat kemanusiaan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya antara lain; 1) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, 2) pengendalian diri, 3) kepribadian, 4) kecerdasan, 5) akhlak mulia, serta 6) keterampilan yang diperlukan dirinya sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, pasal 19 menyatakan “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Selain itu Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab.

Dalam mewujudkan Standar Nasional Pendidikan tersebut diperlukan guru yang dapat memberikan keteladanan, dapat membangkitkan minat dan semangat peserta didik, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran, yang merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Dengan terlaksananya suatu standar proses pendidikan pada satuan pendidikan diharapkan mampu mencapai standar kompetensi lulusan yang diinginkan, dan tentunya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan mata pelajaran yang penting di berikan kepada peserta didik, mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat. Hampir semua aspek kehidupan tidak lepas dari pemanfaatan TIK seperti kebutuhan menelepon dan penggunaan komputer dalam mempermudah suatu pekerjaan. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh terhadap semua aktivitas, cara kerja, gaya hidup, dan cara berpikir baik secara individu maupun komunitas dalam masyarakat. Sedangkan manusia secara berkelanjutan membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk pemanfaatan TIK secara optimal dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang melaju sangat cepat. Manusia juga menyadari bahwa

pengetahuan dan pengalaman tersebut juga sangat vital untuk memenuhi kebutuhannya secara pribadi maupun masyarakat. Kemajuan tersebut harus diikuti dengan perkembangan sumber daya yang ada untuk mendukung perkembangan teknologi yang kian pesat.

Peserta didik perlu dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta memadai tentang TIK sehingga peserta didik dapat menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dengan demikian peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan TIK dan mempunyai kepercayaan diri yang baik dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Selain itu, peserta didik juga mampu menyaring berbagai bentuk TIK sehingga peserta didik dapat memahami dampak negatif TIK dan keterbatasannya. Sehingga peserta didik mempu memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran dan kehidupan nyata.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL). Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau

berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah dalam satu kawasan daerah kerja. Kelompok ini dinamakan dengan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) untuk tingkat sekolah dasar (SD) yang dilaksanakan tiap minggunya dengan kesepakatan anggota yang terlibat dalam musyawarah tersebut.

RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP ini secara lengkap dan sistematis agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Berdasarkan grand tour yang penulis lakukan pada tanggal 26 sampai 28 November 2012 di Kecamatan Gunung Toar, penulis memilih 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu SMP Negeri 1 Gunung Toar dan SMP Negeri 2 Gunung Toar. Di setiap satuan Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, namun peneliti memilih SMPN 1 Gunung Toar dan SMPN

2 Gunung Toar dengan alasan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada ke dua SMP yang terletak di Kecamatan Gunung Toar ini tentang fenomena pembelajaran di sekolah, maka diperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran TIK, dimana dilihat dari hasil belajar berdasarkan nilai raport menunjukkan hasil sedang dengan nilai rata-rata kelas di bawah standar ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 7,0. Namun dilihat dari minat dan antusiasme peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran TIK masih sangat kurang. Peserta didik mempelajari TIK tidak lebih dari tuntutan yang harus dipenuhi oleh peserta didik dalam menyelesaikan studi di sekolah. Dengan anggapan yang demikian terhadap pembelajaran TIK peneliti menduga sasaran pembelajaran peserta didik dalam menanamkan dan mempraktikkan TIK dalam kehidupan sehari-hari tidak akan tercapai. Dengan kata lain sasaran pembelajaran TIK baru tercapai tingkat kognitif, namun pada tingkat afektifnya belum tercapai.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih fokus, maka peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam dengan ke tiga guru mata pelajaran TIK yang ada di dua SMP Kecamatan Gunung Toar. Berdasarkan pengamatan dan wawancara diperoleh informasi tentang fenomena pembelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar yaitu : (a) rendahnya pengalaman guru TIK dalam mengajar,(b) guru yang mengajar mata pelajaran TIK tidak berasal dari bidang keahlian TIK, (c) proses pembelajaran kurang terprogram dengan baik, (d) RPP TIK tidak dibuat

secara mandiri dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, (e) sarana dan prasarana pendukung pembelajaran TIK yang ada tidak optimal, (f) sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang tertarik dan kurang antusias dalam pembelajaran TIK karna kurangnya pemahaman dan sarana pendukung.

Tabel 1. Data guru Mata Pelajaran TIK di SMP Se-Kec. Gunung Toar

No	Nama Guru	Asal Penugasan	Program Keahlian
1	Nelsi Lumban T.	SMPN 1 Gunung Toar	S1 Teknik Komputer
2	Maimunifa Yulianides, SH	SMPN 2 Gunung Toar	S1 Ilmu Hukum
3	Hendri Ronis, SE	SMPN 2 Gunung Toar	S1 Ekonomi

(Sumber : *Tata Usaha SMP Kecamatan Gunung Toar 2015*)

Berdasarkan tabel data guru TIK pada tiap satuan sekolah menengah di atas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran TIK yang ada di sekolah-sekolah menengah pertama di Kec. Gunung Toar berasal dari latar belakang program keahlian yang berbeda dari mata pelajaran yang diajarkan. Yang tentunya keadaan ini akan mengurangi kemampuan guru mata pelajaran tersebut terhadap pemahaman pembelajaran mata pelajaran TIK. Hanya ada satu guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar yang mempunyai latar belakang keahlian bidang komputer, yaitu guru mata pelajaran TIK dari SMP Negeri 1 Gunung Toar.

Perencanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TIK yang bukan dari latar belakang keahlian komputer tentunya berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran TIK. Guru mata pelajaran TIK tersebut tidak begitu memahami mata pelajaran TIK yang mereka ajarkan, karena TIK bukan

keahlian yang mereka miliki dari dasarnya. Tapi TIK merupakan mata pelajaran yang mereka ajarkan di karenakan surat keputusan tugas dari kepala sekolah masing-masing satuan sekolah menengah pertama, karena tidak tersedianya tenaga pendidik yang memiliki program keahlian dasar komputer. Berdasarkan Kenyataan yang peneliti temui di lapangan guru-guru di SMP Kec. Gunung Toar hanya mengambil silabus dan RPP yang sudah jadi dari sumber internet. Dan dua orang guru mata pelajaran TIK yang ada di SMP Kec. Gunung Toar menyalin ulang silabus dan RPP dari tahun ke tahun, ada juga yang mengambil dan menyalin silabus dan RPP guru lain yang sejenis, kemudian mengganti nama, dan tahun ajaran. Sehingga ditemui silabus dan RPP yang sama dari guru yang berbeda dengan peserta didik yang berbeda bahkan dari tingkat yang berbeda.

Silabus dan RPP yang sudah dirancang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, yang semestinya digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, namun hanya digunakan sebagai kelengkapan administrasi sekolah. Semua hal ini jelas sudah bertentangan dengan standar proses yang semestinya. Lebih memprihatinkan lagi, RPP yang dibuat guru mata pelajaran TIK tersebut di atas tidak jarang salah tahun ajaran dan semester, yang lebih parahnya lagi ditemukan RPP dengan nama kepala sekolah lain, dengan kata lain RPP salinan tersebut tidak diganti sama sekali. Hal tersebut di atas ditemukan dari data kepala SMP Kec. Gunung Toar Tahun Pelajaran 2012/2013 semester genap melalui bagian kurikulum yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 2

Gunung Toar tidak mengganti tahun ajaran dan semester dari perangkat pembelajaran yang diambil dari internet. Pada perangkat pembelajaran Guru mata pelajaran TIK SMPN 2 Gunung Toar di temukan nama guru mata pelajarannya berbeda dengan nama guru yang bersangkutan, dengan kata lain silabus dan RPP merupakan hasil dari salinan silabus dan RPP guru TIK lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran meliputi apresiasi dan motivasi. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Sedangkan kegiatan penutup terdiri dari refleksi dan kesimpulan. Tetapi berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri Kecamatan Gunung Toar, 2 dari 3 orang guru mata pelajaran TIK yaitu guru mata pelajaran TIK SMPN 2 Gunung Toar, dalam pelaksanaan pembelajaran tidak menerapkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Perangkat pembelajaran mata pelajaran tersebut hanya ditinggalkan di meja guru di kantor majelis guru, dengan kata lain silabus dan RPP dibuat hanya untuk memenuhi kelengkapan administrasi. Selain itu tidak tersedianya sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran TIK pada SMP di Kecamatan Gunung Toar membuat proses pembelajaran tidak

berjalan efektif seperti yang di harapkan. Sedangkan mata pelajaran TIK sudah semestinya menggunakan perangkat komputer dalam pembelajaran.

Menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis ataupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, portofolio dan penilaian diri atau kepribadian peserta didik. Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, ke tiga guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar sudah melakukan penilaian terhadap peserta didik, tetapi penilaian yang dilakukan masih sebatas pada aspek afektif peserta didik. Hal ini terlihat dari daftar nilai guru dan dari hasil penilaian peserta didik yang diserahkan kepada wakil kurikulum. Sedangkan bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran TIK hanya sebatas mengetahui pengetahuan peserta didik serta mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik, dan tidak digunakan sebagai tindak lanjut dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, terdapat kesenjangan antara harapan terlaksananya standar proses yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007 dengan kenyataan yang ada di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Semestinya

setiap satuan Sekolah Menengah Pertama ini melaksanakan standar proses pendidikan dengan benar dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan begitu proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007, maka diharapkan sekolah tersebut mempunyai kualitas lulusan yang baik.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang muncul dalam observasi di atas maka peneliti merasa perlu mencari jawabannya mengingat sangat strategisnya peranan guru mata pelajaran TIK dalam mengikuti kemajuan IPTEK sekarang ini. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian bagaimana guru mengelola pembelajaran, yaitu mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai pada tahap mengevaluasi pembelajaran di SMP Kecamatan Gunung Toar.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya belajar-mengajar, proses pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan dan mendapatkan hasil dari suatu proses tersebut. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terkait serta terintegrasi dalam pembelajaran tersebut. Komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, kurikulum, sarana pendukung, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus-

menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada upaya peneliti untuk mengungkap tentang pembelajaran TIK mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi.

Berkenaan dengan masalah penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana guru melakukan perencanaan pembelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar?
2. Bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap :

1. Tujuan materi yang ingin dicapai dalam perencanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar.

3. Penilaian pembelajaran oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Kecamatan Gunung Toar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan fokus yang diteliti yaitu :

1. Bagi Guru

Bagi para guru dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang komponen-komponen standar proses dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan tentang standar proses terutama dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil keputusan tentang pembinaan peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain dapat dijadikan untuk referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti sendiri ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebagaimana dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam hal perencanaan pembelajaran; guru mata pelajaran TIK belum semuanya membuat perencanaan pembelajaran sendiri. Hal ini disebabkan oleh : kurangnya pemahaman guru dan kurangnya pengetahuan guru dalam membuat rancangan pembelajaran itu sendiri. Masih kurangnya pelatihan dan penataran mengenai hal ini. Serta terbatasnya waktu untuk membuat perencanaan tersebut.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyajikan materi pembelajaran, tidak melaksanakan praktik, sedangkan mata pelajaran TIK untuk kelas VII itu berisikan materi mengetik 10 jari, dikarenakan media elektronik (Laptop, PC) tidak tersedia, selain itu juga dalam hal penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi, dengan alasan tidak pandai membuat media pembelajaran dan tidak adanya biaya. Buku panduan yang digunakan oleh guru mata pelajaran TIK juga masih sangat kurang hanya bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS) saja, sehingga dalam mengimplementasikan proses pembelajaran jadi kurang maksimal.

3. Dalam hal penilaian yang dilakukan guru mata pelajaran TIK belum maksimal. Penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran TIK adalah berupa tes tertulis berupa tes objektif dan essay pada ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Selain itu masih ada di antara guru yang enggan melakukan evaluasi karena merasa repot untuk memeriksa hasil evaluasi siswa tersebut.

B. Implikasi

Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran adalah tugas setiap pendidik yang merupakan salah satu indikator kompetensi professional seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan menyusun perencanaan pembelajaran guru akan dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Karena keberhasilan suatu sekolah dalam proses pembelajaran yang dilakukan terletak pada guru yang melaksanakan pembelajaran tersebut, selain faktor siswa, materi, media, dan metode yang dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting disini karena guru yang akan menentukan bagaimana mengatur suatu proses pembelajaran itu agar dapat berlangsung dengan baik dan mendapatkan hasil akhir yang sangat memuaskan, baik bagi sekolah, guru, dan juga bagi siswa dan orang tuanya.

Temuan penelitian yang penulis temukan di SMP Negeri 1 Gunung Toar dan SMP Negeri 2 Gunung Toar menunjukkan bahwa :

1. Guru mengajar tidaklah maksimal karena mata pelajaran yang diajarkan tidak relevan dengan latar belakang pendidikannya. Dari ke tiga orang guru mata pelajaran TIK yang menjadi responden penelitian hanya satu orang yang memiliki latar belakang pendidikan komputer. Satu orang guru lagi berlatar pendidikan Serjana Ekonomi dan satu lagi berlatar berlakang Serjana Hukum.
2. Sebagian guru telah membuat perencanaan pembelajaran, namun tidak dapat di terapkan dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga penyajian tidak sesuai dengan perencanaan serta waktu yang tidak dapat di manfaatkan dengan baik. Sebagian guru merasa kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran karna latar belakang pendidikan yang tidak relevan dan kurang menguasai materi pembelajaran.
3. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru merasa sangat kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran, karena kurangnya buku paket khusus tentang materi pembelajaran TIK untuk tingkat SMP dan kurangnya penguasaan guru terhadap materi pembelajaran. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru hendaknya berpedoman pada rancangan pembelajaran, guru menyampikan tujuan dan motivasi serta menggunakan bermacam-macam media sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Namun yang peneliti temukan pada saat penelitian guru tidak menggunakan media pendukung dan lebih banyak melakukan pembelajaran model konvensional saja tanpa menggunakan

media. Sedangkan materi pembelajaran TIK ini akan lebih baik diimplikasikan langsung dengan praktikum, sehingga siswa akan lebih mudah paham dan memahami materinya.

4. Setiap selesai proses pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran TIK melaksanakan penilaian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Jika guru belum melaksanakan penilaian dengan baik maka sulit untuk diketahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi dan keberhasilan dalam proses pembelajaran TIK .

Hasil temuan dalam penelitian ini memberi masukan kepada peneliti, bahwa Implementasi standar proses merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan melaksanakan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dilapangan dan pembahasannya, ada beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terlibat khusus bagi komponen mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 1 Gunung Toar dan SMPN 2 Gunung Toar untuk mengambil kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan bimbingan secara berkala dan menjalankan supervisi pendidikan terhadap perencanaan pembelajaran.
 - b. Menjalin kerjasama dengan kepala SMP lainnya yang lebih baik dalam hal akademisnya sehingga mendapatkan perbandingan dan memperbaiki kelemahan sesegera mungkin.
 - c. Berupaya memenuhi fasilitas pendukung proses pembelajaran berupa buku-buku, kamus, media-media yang dibutuhkan.
2. Bagi Guru SMPN 1 dan SMPN 2 Gunung Toar
 - a. Agar membuat rancangan pembelajaran sendiri dengan melihat pada karakteristik siswa di SMP masing-masing.
 - b. Agar mempunyai kemauan yang keras untuk meningkatkan kemampuan di bidang ilmu pendidikan dan juga mendalami pemahaman tentang perencanaan pembelajaran, penggunaan metode, dan penggunaan media dalam pembelajaran.
 - c. Hendaknya terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar sebagai bahan tambahan dalam proses pembelajaran.
 - d. Agar menggunakan rancangan pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bisa lebih terarah dan selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setiap kali memulai proses pembelajaran.
 - e. Hendaknya lebih sering melakukan diskusi pembelajaran melalui MGMP.

3. Bagi Siwa SMPN 1 dan SMPN 2 Gunung Toar

- a. Agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi, karena di masa sekarang ini teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia.
- b. Supaya dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Agar kelak mampu lebih meningkatkan taraf pendidikan di Kecamatan Gunung Toar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan. 2008. *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 034 Taraibangun.*
- Afriani, Iyan H.S, 17/01/2009. *Metode Penelitian Kualitatif.* <http://google.co.id/penalaran-unm.org>, 12 Januari 2013 Jam 14:58 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penilaian; Suatu Pendekatan Prakti.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Kencana
- Darma, Surya. 2008. *Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP,* Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Bahri Sayiful, Zain Aswan. 2002. *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elly. 2007. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 10 Pekanbaru Provinsi Riau.
- Garrardus Polia. 2001. *Penerapan e-Education di perguruan tinggi Tantangan Perkembangan Tehnologi Informasi*
- Hamzah B.Uno. 2007. *Profesi Kependidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Indra Daulay, Musnar. 2007. *Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 11 Pekanbaru.*
- Kemp, 'Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran.* Diterjemahkan oleh Asril Marjohan. Bandung: Penerbit ITB.
- Maizuar, 1997. *Kemampuan Mengajar guru Sekolah Teknik Menengah (STM) di Sumatera Barat, Disertasi, PPS IKIP Jakarta.*
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muin, Buchari. 2012. Disain Pembelajaran Bahasa Inggeris Kelas X SMA Negeri 7 .Pekanbaru.
- Nasution, Sahadır. 2009. *Proses Pembelajaran Oleh Guru di SD Negeri Pintupadang Jae Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.*
- Nawawi, Hadari. 1994. *Organisasi dalam pengelolaan kelas.* Jakarta: Gunung Agung.